

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACHIEVEMENT GROUPING*  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh :

**Muhammad Hafid  
NIM. T20171065**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2023**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACHIEVEMENT GROUPING*  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Muhammad Hafid**

**NIM. T20171065**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2023

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACHIEVEMENT GROUPING*  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

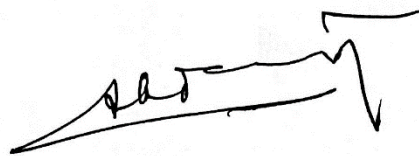
**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**MUHAMMAD HAFID**  
**NIM. T20171065**

Disetujui Pembimbing:



**Prof. Dr. H. Abd. Muis Thabrani, MM**  
**NIP. 195504051986031003**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACHIEVEMENT GROUPING*  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu  
Tanggal : 05 Juli 2023

**Tim penguji**

Ketua

Sekretaris

**Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag**  
NIP. 197508082003122003

**Hatta S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NUP. 20160363

Anggota :

1. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si.
2. Prof. Dr. H. Abd. Muis, M.M.

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya : “...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya” (Al-Maidah[5]:2).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Edisi Yang Disempurnakan), (Jakarta; Lentera Abadi, 2010), 349.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT serta ucapan terimakasih atas segala petunjuk serta Rahmat yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga mendapatkan Ridho di sisi-Nya. Dan sebagai tanda terimakasih saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Almarhum Bapak Sudiyanto dan Ibu Mujiati yang selama ini memberikan kasih sayang dan dukungan untuk pendidikan saya hingga sampai saat ini. Do'a yang tak pernah putus hingga bisa ketahap ini adalah berkat doanya. Terimakasih untuk segala perjuangan yang telah diupayakan dan saya mohon maaf atas segala kesalahan. Semoga Almarhum Bapak ditempatkan di sisiNya dan Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Guru-guru saya yang telah membimbing, mendidik, dan mengajari serta mendo'akan saya. Terimakasih atas jasa-jasanya, semoga ilmu yang saya dapatkan menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas rahmat, nikmat, dan izin-Nya penulis dapat memanfaatkan nikmat yang diberikan oleh-Nya untuk dapat melaksanakan hingga menyelesaikan karya berupa skripsi ini dengan judul *Penerapan Pembelajaran Achievement Grouping Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023*. Shalawat dan salam selalu dilantunkan untuk Baginda Rasulullah Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam sebagai makhluk paling mulia dan kekasih Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Penyelesaian karya skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa dukungan banyak pihak. Dengan itu penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dari awal hingga akhir penelitian.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Abd. Muis Thabrani, MM. selaku dosen pembimbing skripsi yang

telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Moh. Alfian Makmur, M.M sebagai kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.
8. Bapak dan ibu guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo yang telah bersedia menerima dan mengarahkan kepada saya selama penelitian berlangsung.
9. Berbagai pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.

Hanya rasa syukur yang dapat penulis haturkan kepada Allah SWT. Penulis mengucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca budiman dan bisa turut mengisi atau menambah referensi. Saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan, untuk kesempurnaan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 07 Juli 2023

Penulis

**MUHAMMAD HAFID**  
T20171065



## ABSTRAK

**Muhammad Hafid, 2023:** *Penerapan Pembelajaran Achievement Grouping Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023*

Penelitian ini didasari oleh perbedaan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran fikih yang beragam menjadi salah satu problematika dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo. Ada siswa yang sudah menguasai dalam mata pelajaran fikih, ada yang belum, dan bahkan ada siswa yang mengetahui mata pelajaran fikih itu sendiri. Untuk itu perlu ada suatu proses pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan proses pembelajaran Achievement Grouping.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023?; 2) Bagaimana dampak pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023 2) Untuk mendeskripsikan dampak pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.

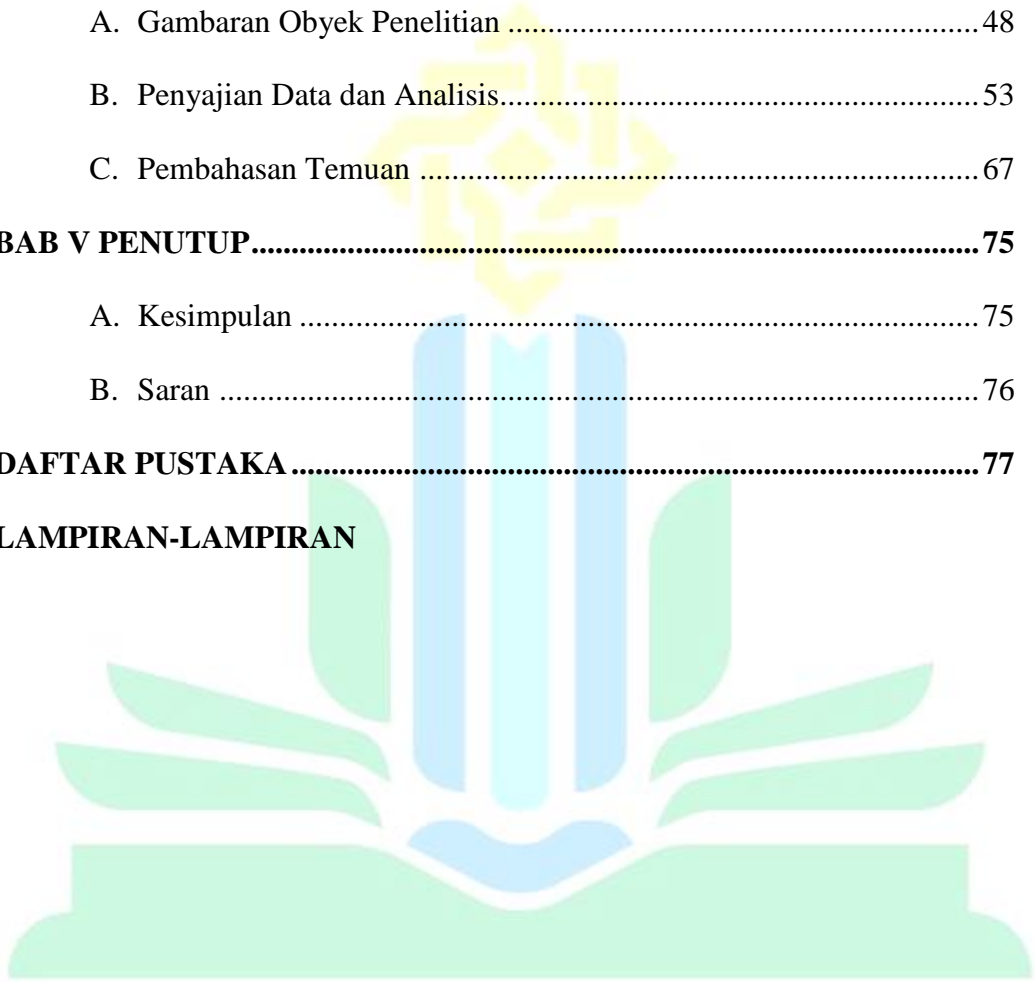
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulannya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data selama dilapangan menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih mencakup: a) langkah-langkahnya yaitu: membaca doa dan asmaul husna, guru memotivasi peserta didik dengan berbagai cara yang positif, setelah itu bersama-sama peserta didik mulai membuka materi masing-masing untuk memahami halaman yang sudah ditentukan, penutup dengan bacaan doa dan salam penutup. b) Untuk kelebihanannya yaitu pemberdayaan kepada tenaga pendidik serta kemudahan mengajar dalam menyampaikan materi dan kemudahan bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran c) kekurangannya munculnya stigma negatif bagi siswa yang berada pada kelas rendah dan sombong bagi yang ada pada kelas yang lebih tinggi. 2) Dampak dari pembelajaran *Achievement Grouping* yaitu: a) Dampak positif dari penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih adalah siswa memiliki rasa nyaman ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. b) Dampak negatifnya yaitu tidak semua pihak setuju dengan pegelompokan peserta didik dan siswa dengan kemampuan rendah akan merasa minder.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40

E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data .....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan, Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 2.2	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Semester Ganjil .....	34
Tabel 2.3	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Semester Genap .....	36



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Kota Probolinggo.....52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 MATRIKS PENELITIAN

Lampiran 2 PEDOMAN PENELITIAN

Lampiran 3 DOKUMENTASI

Lampiran 4 SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Lampiran 5 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Lampiran 6 JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lampiran 7 BIODATA PENULIS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman manusia dituntut untuk memiliki kemampuan dan terobosan baru dalam segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Karena suatu bangsa dapat mengalami kemajuan, salah satunya adalah pendidikan. Memasuki abad ke-21, banyak perubahan yang terjadi di segala aspek kehidupan. Salah satunya adalah aspek pendidikan. Abad ke-21 membawa kita untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas bagi bangsa dan negara.

Perkembangan dunia Abad 21 ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala segi kehidupan, termasuk dalam pembelajaran. Dunia pendidikan saat ini mempunyai terobosan-terobosan baru sehingga dapat menambah warna indah dalam dunia pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan serta menegaskan mengenai pentingnya pendidikan Abad 21. Seperti yang pernah di ungkapkan oleh Anies Rasyid Baswedan selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia ke-27 pada masa jabatan 2014-2016 menjelaskan bahwa :

“Diantara pendidikan Abad 21 yang harus dimiliki oleh peserta didik ialah pendidikan 4K, yaitu pendidikan berpikir kritis, pendidikan kreatif, pendidikan kolaboratif dan pendidikan komunikatif. Maka pembelajaran harus dibiasakan untuk melatih pendidikan 4K tersebut, agar peserta didik dapat berkembang dengan baik.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dian Rosmala Siswanto. “Anies Baswedan Kenalkan Metode Pendidikan 4K, Apa Itu?,” *Suara.com* Jakarta, November 24, 2016, <https://www.suara.com/news/2016/11/24/192439/anies-baswedan-kenalkan-metode-pendidikan-4k-apa-itu>.

Pendidikan ialah suatu ikhtiar khusus yang menjadi proses bantuan yang disengaja dari seseorang kepada orang lain dalam rangka mengembangkan secara maksimal segala potensi yang ada pada peserta didik. Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dengan cara melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas. Selain itu pendidikan adalah hal yang paling utama bagi umat Islam.

Islam sendiri memberikan perhatian sangat besar terhadap ilmu pengetahuan. Banyak ayat dan hadist yang memerintahkan kaum muslimin untuk mencari ilmu. Dari sini tampaklah pentingnya ilmu pengetahuan, itulah sebabnya tidak dapat seseorang membangun dirinya menjadi ahli atau pandai pada bidang tertentu tanpa memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar teorinya. Selain itu, ia juga tidak dapat membentuk sikap yang positif terhadap suatu pekerjaan atau suatu hal tanpa pengetahuan tentang hal itu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Mujadilah Ayat 11

“... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...”

Artinya: “...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”

Selain ada ayat al-qur'an di atas ada juga Hadits yang menyebutkan antara lain:



Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada hakikatnya pendidikan nasional membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Berdasarkan konsep tersebut, dalam kata pembelajaran terkandung dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar. Mengajar adalah kegiatan yang berkaitan dengan upaya membelajarkan siswa agar berkembang potensi yang ada pada dirinya serta terjadi proses perubahan dalam dirinya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Ini berarti bahwa pembelajaran menuntut terjadinya komunikasi antara dua arah atau dua pihak yaitu pihak yang

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Fokus Media: 2006). 20.

mengajar (guru) sebagai pendidik dengan pihak yang belajar (siswa) sebagai peserta didik.<sup>3</sup>

Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, dijalur pendidikan formal, informal, atau nonformal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, guru tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi mereka. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah merencanakan, mengelolah, dan melakukan evaluasi pembelajaran, untuk menguasai kompetensi tersebut seorang guru senantiasa berlatih untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya yang dilakukan secara terus-menerus melalui pendidikan lanjutan, pelatihan berkala, atau pengembangan keterampilan lainnya.<sup>4</sup>

Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada mata pelajaran Fikih. Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah bahwasannya ruang lingkup mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) terdapat mata pelajaran Fikih di dalamnya yang mencakup tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, seperti konsep Fikih dan sejarah perkembangannya.<sup>5</sup> Dari Keputusan Menteri Agama tersebut menjelaskan bahwa dalam pembelajaran PAI dan Bahasa Arab mata pelajarannya mencakup Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fikih, Sejarah

---

<sup>3</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 8-9.

<sup>4</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodelogi Pengajaran*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2016), 1.

<sup>5</sup> Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Baasa Arab Pada Madrasah* (Jakarta, 2019)

Kebudayaan Islam (SKI), dan Bahasa Arab. Fikih menurut bahasa adalah faham atau pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksudkan. Definisi Fikih menurut pengikut imam syafi'i ialah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil tafsili.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 31 Agustus 2022 yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo pada kelas XI IPA. Mengenai beragam problema yang terjadi, masalah yang urgen untuk dicari jalan keluarnya yaitu terkait keberagaman kemampuan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran fikih. Heterogenitas siswa ini menjadi problem ketika mereka berkumpul dalam satu kelas. Permasalahan tentang heterogenitas kemampuan siswa juga dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik untuk semua siswa, efektif dan efisien. Guru terkadang tidak memperhatikan peserta didiknya, apakah peserta didik tersebut paham dengan materi yang disampaikan “yang penting materi selesai”. Dengan sedikitnya waktu, terkadang yang terakhir tersebut lebih dipilih dan mempercayakan ke siswanya untuk belajar lebih dalam lagi secara mandiri. Di kelas heterogen, jumlah siswa yang memiliki kemampuan lebih biasanya lebih sedikit dari pada siswa dengan kemampuan yang kurang. Sehingga seharusnya pencapaian materi disesuaikan dengan siswa yang lebih banyak atau berkemampuan rata-rata, serta memberikan pengajaran yang intensif pada siswa dengan kemampuan kurang. Jika hal ini dilakukan dengan

model pembelajaran yang kurang tepat, maka akan sulit dalam mencapainya tujuan pembelajaran.

Mengingat di dalam kelas memiliki kemampuan yang berbeda-beda, maka pendidik perlu untuk menghidupkan suasana kelas pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo, agar mata pelajaran fikih lebih mudah dipahami dan dapat mengembangkan potensi peserta didik.

Mengenai problema tersebut, diperlukan suatu proses pembelajaran yang tepat untuk menjamin pendidikan yang optimal bagi setiap individu adalah dengan menggunakan *Achievement Grouping*, yaitu mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan atau prestasi sehingga guru dapat dengan mudah mengenali kemampuan daya serap siswanya dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat penting karena guru perlu mengetahui kemampuan siswanya dalam menyerap pembelajaran, yang memungkinkan guru lebih banyak memberikan pembelajaran kepada siswa yang daya serapnya lebih rendah.

Pembelajaran *Achievement Grouping* ini diharapkan kegiatan pengajarannya menjadi efektif dan para peserta didik pun cukup antusias.

Alasan pengelompokan peserta didik juga didasarkan atas realitas bahwa peserta didik secara terus menerus bertumbuh dan berkembang. pertumbuhan dan perkembangan peserta didik satu dengan yang labil berbeda.

Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo karena madrasah tersebut menerapkan pengaturan dan pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuannya (*Achievement*

*Grouping*). Di mana kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan di kelas XI IPA.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pembelajaran *Achievement Grouping* yang digunakan oleh guru mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Achievement Grouping* Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023”

## B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus masalah yang akan dijawab melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus ditulis secara ringkas, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>6</sup>

1. Bagaimana proses pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana dampak pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023?

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu :<sup>7</sup>

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan dampak pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>8</sup>

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 45.

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 46.

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan pada dunia pendidikan mengenai penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih. Tidak hanya itu, bisa menjadi pertimbangan untuk peneliti berikutnya. Sehingga pengkajian mendalam akan terus berlangsung untuk memperoleh hasil yang optimal.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti.

Penelitian ini menjadi salah satu tambahan pengalaman dan ilmu dalam meningkatkan pengetahuan serta tolak ukur kemampuan bagi peneliti khususnya dibidang penulisan karya ilmiah sehingga menjadi panduan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

### b. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo

Hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan sebagai bahan kajian dan pertimbangan penggunaan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih.

### c. Bagi kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai referensi bagi semua pihak yang bernaung dibawah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan pembelajaran *Achievement Grouping*.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan bacaan, serta dapat memberikan deskripsi informasi tentang penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih Tahun Pelajaran 2022/2023.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>9</sup>

**1. Penerapan Pembelajaran *Achievement Grouping***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan di dalam diri manusia, perubahan yang dimaksud yaitu mencakup pengetahuan, kecakapan, dan tingkah laku. *Achievement Grouping* yaitu pengelompokan peserta didik sesuai dengan kemampuan/prestasi sehingga mudah dalam mengklasifikasikan/pengelompokkan dan

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 46.



memberikan tekanan kepada peserta didik yang dirasa memerlukan perhatian lebih serta mengajarkan mereka belajar.

Pembelajaran *Achievement Grouping* merupakan sebagian dari model pembelajaran dengan cara melakukan pendekatan pengelompokan peserta didik yang disesuaikan dengan kemampuan atau prestasi, sehingga mudah dalam mengklasifikasikan dan memberikan tekanan kepada peserta didik yang dirasa memerlukan perhatian lebih serta mengajarkan mereka belajar secara berkelompok.

## 2. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika dikaitkan pada fikih maka suatu proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi yang telah direncanakan.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulis sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Bab satu, pendahuluan merupakan dasar dalam melakukan penelitian yang meliputi; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab dua, kajian kepustakaan yang berisi tentang pembahasan landasan teori yang digunakan untuk membaca fenomena. Sumber referensi yang digunakan adalah bahan yang berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer dapat diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Sedangkan sumber sekunder dapat diperoleh dari skripsi, buku, teks, dan internet. Pada prinsipnya, bab kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian yang pernah dilakukan relevan dengan penelitian ini, guna memberikan ketegasan otoritas penelitian peneliti dan menghindari terjadinya duplikasi. Sedangkan kajian teori memuat pembahasan teori yang menjadi perspektif dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian.

Bab tiga, tentang metode penelitian yang menyajikan tentang cara menggali data. Pada bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, berisi tentang pembahasan yang terjadi dari penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup yang memaparkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran peneliti berdasarkan hasil temuan selama penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian yang hendak peneliti laksanakan dan membuat ringkasan dari hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah,

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imas Nur Indah Rahmawati mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun 2020 dengan judul Skripsi *“Penerapan Model Achievement Grouping dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Fajrul Islam Pulo Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020.”*<sup>10</sup>

Rumusan masalah yang diangkat adalah a) Bagaimana dampak penerapan model *Achievement Grouping* dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Fajrul Islam Pulo Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020? b) Bagaimana relevansi penerapan model *Achievement Grouping* dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Fajrul Islam Pulo Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020?. Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah 1) Dampak dari penerapan model pembelajaran *Achievement Grouping* yaitu: a) Dampak positif, penerapan model *Achievement Grouping* dalam

---

<sup>10</sup> Imas Nur Indah Rahmawati, Penerapan Model Achievement Grouping dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Fajrul Islam Pulo Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2020).

pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah memiliki rasa nyaman dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. b) Dampak negatif dari penerapan model pembelajaran *Achievement Grouping* yaitu beberapa pihak kurang sepakat dan siswa dengan kemampuan rendah terkonsep merasa minder. 2) Relevansi penerapan model *Achievement Grouping* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an mencakup: a) Kelebihannya yaitu kemudahan bagi ustadz menyampaikan materi dan kemudahan bagi siswa dalam menerima pembelajaran b) Kekurangannya yaitu munculnya stigma negatif bagi siswa yang berada pada kelas rendah dan sombong bagi yang ada pada kelas yang lebih tinggi c) Langkah-langkahnya yaitu: salam pembuka dan berdoa bersama, memotivasi, Ustadz memberi contoh, siswa mulai membaca sesuai perolehan jilid dan ustadz meyimak serta memberi koreksi cara membaca yang benar, dan penutup

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Khikmah mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2019 dengan judul skripsi "*Penerapan Model Achievement Grouping Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Sudirman Ambarawa Tahun Pelajaran 2018/1019.*"<sup>11</sup>

Adapun rumusan masalah yang diangkat adalah a) Proses pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan model *Achievement Grouping* pada siswa kelas VII SMP Islam Sudirman Ambarawa. b) Hasil pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan model *Achievement Grouping* pada siswa kelas VII

---

<sup>11</sup> Mutiara Khikmah, Penerapan Model Achievement Grouping Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Sudirman Ambarawa Tahun Pelajaran 2018/1019, (Skripsi: IAIN Salatiga, 2019)

SMP Islam Sudirman Ambarawa. c) Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan model *Achievement Grouping* pada siswa kelas VII SMP Islam Sudirman Ambarawa. Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah : 1) Proses pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan model *Achievement Grouping* dalam pengelolaannya yaitu dengan cara mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan. 2) Hasil pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan model *Achievement Grouping* dapat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik dalam kelancaran membaca Al-Qur'an. 3) Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan *Achievement Grouping* di SMP Islam Sudirman Ambarawa: Faktor pendukung adalah Peserta didik, pendidik, dan Sarana dan Prasarana. Faktor penghambat adalah Kurangnya motivasi dari orang tua, kekurangan tenaga pengajar, dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

### 3. Penelitian yang dilakukan oleh Lindung Azilsta Mahasiswa Universitas

Islam Riau tahun 2022 dengan judul skripsi "*Pengaruh Model Pembelajaran Achievement Grouping Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Sd It Al- Huda Duri Riau*"<sup>12</sup>

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Achievement Grouping* terhadap kemampuan membaca Al – Qur'an peserta didik di SD IT Al- Huda Duri Riau. Sample dalam

---

<sup>12</sup> Lindung Azilsta, Pengaruh Model Pembelajaran Achievement Grouping Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Sd It Al- Huda Duri Riau, (Skripsi: Universitas Islam Riau, 2022)

penelitian ini adalah peserta didik SD IT AL-Huda Duri Riau kelas VI Ikhwan yang berjumlah 30. Teknik pengumpulan data dengan tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Variabel X (Model *Achievement Grouping*) terhadap Variabel Y (Kemampuan Membaca Al- Qur'an) di SD IT Al- Huda Duri. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata- rata penggunaan model *Achievement Grouping* sebelum dan sesudah penggunaan mengalami kenaikan nilai rata- rata yaitu dari 44.00 menjadi 77.53. Sedangkan nilai rata- rata penggunaan metode konvensional sebelum dan sesudah penggunaan juga mengalami kenaikan rata- rata yaitu dari 28.27 menjadi 53.00. Dari nilai rata- rata penggunaan model *Achievement Grouping* dan metode konvensional (iqra') dapat disimpulkan bahwa nilai rata- rata penggunaan model *Achievement Grouping* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SD IT Al- Huda Duri lebih besar pengaruhnya dibandingkan penggunaan metode konvensional.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Linyaningsih dan SK. Nawangsih mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Semarang tahun 2017 dengan judul Jurnal "*Pengaruh Achievement Grouping dan dukungan sosial terhadap psychological well-being pada siswa sekolah menengah pertama.*"<sup>13</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Achievement Grouping* dan dukungan sosial terhadap psychological well being siswa

---

<sup>13</sup> Fitriyah Linyaningsih, Pengaruh Achievement Grouping dan dukungan sosial terhadap psychological well-being pada siswa sekolah menengah pertama, (Jurnal: Vol.2, No. 2 , Juni 2017)

menengah pertama. Penelitian ini dilakukan pada 204 siswa kelas VIII SMP “X” Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psychological well-being dan skala dukungan sosial. Metode pengambilan sampel menggunakan Cluster Random Sampling. Analisis data dengan menggunakan Analisis Varian. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh antara psychological well-being dan dukungan sosial sebesar 0,339. Selain itu didapatkan pula hasil bahwa pengelompokan siswa dengan metode dengan *Achievement Grouping* memberikan pengaruh pada psychological well-being siswa, dimana siswa yang ditempatkan pada kelompok kelas dengan prestasi terbaik namun memiliki psychological well-being yang tergolong sedang meskipun mendapatkan dukungan yang tinggi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrozi, Farida Isroani Mahasiswa Institut Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro tahun 2020 dengan judul Jurnal “Penerapan Metode *Achievement Grouping* Mata Pelajaran PAI Di Smk Madinatul Ulum Pasinan Bauerno Bojonegoro”<sup>14</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pelaksanaan pembelajaran dengan mengelompokkan berdasarkan prestasi belajarnya. Permasalahan yang muncul dalam kegiatan tersebut adalah kurangnya waktu pelaksanaan dan munculnya persepsi di kalangan siswa bahwa siswa yang berprestasi rendah tidak boleh berteman dengan yang tinggi

---

<sup>14</sup> Fahrurrozi, Farida Isroani, Penerapan Metode *Achievement Grouping* Mata Pelajaran PAI Di Smk Madinatul Ulum Pasinan Bauerno Bojonegoro, (Jurnal: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ISSN: 2550-0848; ISSN Online : 2614-2988 Vol. 4, No. 2, Maret 2020)



atau sebaliknya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menunjukkan penerapan Metode Pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan yang memungkinkan guru memahami tingkat pemahaman materi yang dipelajarinya. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran termasuk data nilai siswa sebagai acuan dalam pengelompokan. Metode *Achievement Grouping* membawa peran positif bagi siswa, terbukti dari hasil evaluasi siswa yang menunjukkan peningkatan siswa baik yang pintar maupun yang kurang cerdas, menunjukkan daya tangkap siswa terhadap materi yang diajarkan. Keterbatasan waktu menjadi kendala utama dalam menerapkan Metode *Achievement Grouping* dan munculnya pemahaman teman sesuai prestasinya. Pemberian pemahaman oleh guru tentang penggunaan Metode *Achievement Grouping* merupakan solusi yang tepat. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam

SMK Madinatul Ulum setelah penggunaan Metode *Achievement Grouping*.

Adapun penelitian terdahulu yang telah digambarkan secara umum dapat disajikan melalui tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan, Perbedaan Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama dan Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Imas Nur Indah Rahmawati (2020) dengan judul “Penerapan Model <i>Achievement Grouping</i> dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Fajrul Islam Pulo Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020”	1. <i>Achievement Grouping</i> 2. Pendekatan kualitatif	1. Penelitian ini lebih memfokuskan pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada pembelajaran Fikih
2	Mutiara Khikmah (2018-2019) dengan judul “Penerapan Model <i>Achievement Grouping</i> Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Sudirman Ambarawa Tahun Pelajaran 2018/1019”	1. <i>Achievement Grouping</i> 2. Pendekatan kualitatif	1. Penelitian ini lebih memfokuskan pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada pembelajaran Fikih
3	Lindung Azilsta (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Achievement Grouping</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Sd It Al- Huda Duri Riau”	1. <i>Achievement Grouping</i>	1. Penelitian ini lebih memfokuskan pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada pembelajaran Fikih 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan pendekatan kualitatif
4	Fahrurrozi, Farida Isroani (2020) dengan judul “Penerapan Metode <i>Achievement Grouping</i> Mata Pelajaran Pai Di Smk Madinatul Ulum Pasinan Bauerno Bojonegoro”	1. <i>Achievement Grouping</i>	1. Penelitian ini lebih memfokuskan pada mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada pembelajaran Fikih
5	Fitria Linayaningsih (2017) dengan judul “Pengaruh	1. <i>Achievement Grouping</i>	1. Penelitian ini lebih memfokuskan pada

	Achievement Grouping dan dukungan sosial terhadap psychological well-being pada siswa sekolah menengah pertama”		dukungan sosial dan psychological well-being pada siswa sekolah menengah pertama sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada pembelajaran Fikih 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan pendekatan kualitatif
--	---	--	---

## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran *Achievement Grouping*

#### a. Pembelajaran *Achievement Grouping*

Model adalah kemasam dari pendekatan, strategi, metode, cara taktik dan teknik sebagai keterampilan mengajar yang umum dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran, seorang pendidik perlu memahami istilah-istilah tersebut.

Model pembelajaran adalah sebagai perangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran dikelas atau di tempat-tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Annurahman, *Belajar Dan Pemebelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019), 148.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran ibarat bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran dapat menggunakan sejumlah keterampilan metodologis dan prosedural.<sup>16</sup>

Menurut Trianto sebagaimana yang dikutip Afandi dkk menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>17</sup>

Dari pengertian diatas, model pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana yang disusun secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

*Achievement Grouping* termasuk di dalam model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja

---

<sup>16</sup> Agus Suprijuno, *Model-Model Pembelajaran Emansipatori* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 51.

<sup>17</sup> Muhammad Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 15.

sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.<sup>18</sup>

*Achievement Grouping* adalah pengelompokan anak berdasarkan kemampuan belajarnya. Pada kenyataannya menunjukkan bahwa dalam mempelajari suatu anak didik yang pandai, sedang, dan lambat. Pengelompokan seperti itu dapat berubah sesuai dengan kesanggupan individual dalam mempelajari mata pelajaran.<sup>19</sup>

Dari pengertian diatas dapat di garis bawahi bahwa model pembelajaran *Achievement Grouping* adalah suatu perencanaan untuk proses pembelajaran dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya, untuk lebih memotivasi peserta didik dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Asumsi penerapan *Achievement Grouping* adalah bahwa kegiatan belajar siswa harus dibedakan sesuai dengan kemampuannya. Siswa yang pandai memerlukan layanan pembelajaran yang berbeda dengan siswa yang kurang pandai. Hal ini didasarkan bahwa siswa yang pandai dapat dengan mudah dan cepat dalam menerima pelajaran, berbeda dengan yang kurang pandai.

Harapannya siswa-siswa yang lemah secara akademik dapat memberikan kontribusi terhadap kesuksesan kelompok kooperatif untuk menciptakan suasana yang kondusif, peserta didik tidak bosan

---

<sup>18</sup> Trianto, *Model- model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik : Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), 5.

<sup>19</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung dn Beberapa Komponen Layanan Khusus* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1997) 18

karena pengajaran yang diberikan disesuaikan dengan minat dan kemampuannya, dan peserta didik dapat dibantu sesuai dengan tingkat dan kecepatan perkembangannya.

**b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Achievement Grouping***

a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik

Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

b. Menyajikan informasi

Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.

c. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.

Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

e. Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari.

f. Memberikan penghargaan

Guru menilai dan memberikan penghargaan atas upaya dari hasil belajar individu serta kelompok.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 161.

Achievement Grouping, guru mempunyai tugas untuk menyiapkan beberapa hal diantaranya yaitu perangkat pembelajaran diantaranya Modul Ajar, Prota Promes dan juga data perstasi siswa sebagai pedoman guru dalam membentuk kelompok. Tujuan dari Pengelompokan ini yaitu agar semua siswa baik yang prestasi tinggi dan prestasi rendah mendapatkan pelayanan pembelajaran yang efektif serta semua siswa dapat menerima materi yang disampaikan, sehingga siswa yang tingkat daya serapnya rendah bisa mengejar ketertinggalan dari siswa yang pandai dengan cara guru membimbing secara lebih kepada siswa yang prestasinya rendah.

**c. Kelebihan Model Pembelajaran *Achievement Grouping***

1. Pendidik dapat lebih mudah dalam memberikan pelayanan dan perhatian. Dengan menggunakan sistem *achievement grouping* dalam mengelola kelas dapat lebih mudah memberikan pelayanan dan perhatian kepada peserta didik sehingga guru dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran.
2. Menciptakan kondisi ideal dan kondusif. Guru dengan mudah menyampaikan materi dan siswa akan menanggapi dalam proses belajar dengan lebih mudah.
3. Prestasi akademik siswa akan mudah termonitor dan mudah pula melakukan perlakuan-perlakuan khusus dalam rangka perbaikan atau pengayaan, baik siswa yang terkelompok berpotensi rendah atau tinggi.

4. Peserta didik yang berkemampuan tinggi tidak merasa terhambat perkembangannya.
5. Peserta didik yang berkemampuan rendah tidak merasa tertinggal jauh dengan anggota kelompoknya. Dimana teman/kelompok juga memiliki kemampuan yang sama rendahnya.<sup>21</sup>

*Achievement Grouping* ini juga efektif mengurangi siswa yang pasif, terlihat dari keaktifan semua siswa saat mengikuti pembelajaran menggunakan *Achievement Grouping* yang mana ketika pembelajaran menggunakan pembelajaran lain siswa cenderung pasif dan tidak memperhatikan pelajaran, begitu juga saat dikelompokkan antara siswa pandai dan siswa kurang pandai, siswa yang kurang pandai cenderung hanya mengandalkan teman kelompoknya yang pandai.

#### **d. Kekurangan Model Pembelajaran *Achievement Grouping***

1. Guru harus membuat persiapan yang berbeda-beda, ada rancangan pembelajaran yang dikhususkan untuk peserta didik berkemampuan rendah, dan ada yang dikhususkan untuk peserta didik yang berkemampuan tinggi. Tentunya hal ini akan lebih memakan waktu untuk guru dalam membuat rancangan pembelajaran. Dan pada kenyataannya tidak semua guru membuat rancangan pembelajaran yang dikhususkan untuk kelompok

---

<sup>21</sup> Doddy Hendro Wibowo, Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar (Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Vol.14, No.2, 2015), 149.



berkemampuan tinggi maupun kelompok yang berkemampuan rendah.

2. Dengan adanya pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi, peserta didik yang termasuk dalam kelompok berkemampuan rendah pasti akan merasa kecewa pada dirinya sendiri sehingga hal ini akan memicu rasa frustrasi dalam diri peserta didik tersebut. Muncul perasaan tidak puas pada diri sendiri dan juga membandingkan diri dengan siswa yang berada di kelompok kelas lain. Kondisi tersebut akan semakin diperparah apabila siswa kurang mendapatkan dukungan sosial dari guru. Interaksi antar peserta didik yang ada di kelompok kemampuan tinggi dengan peserta didik yang ada di kelompok rendah juga dapat terganggu.
3. Peserta didik memilih-milih teman yaitu anak pandai akan lebih banyak bergaul dengan anak pandai dan anak kurang pandai akan bergaul dengan anak yang kurang pandai. Guru pun seolah memberikan label bahwa si A anak pandai karena nilai-nilainya bagus sedangkan si B anak bodoh karena nilai-nilainya jelek. Peserta didik kurang pandai merasa resisih dan kurang percaya diri.
4. Dapat mengganggu kondisi psikologi peserta didik kondisi yang demikian membawa siswa dalam kondisi yang tidak sejahtera ketika berada di sekolah sehingga tidak dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

5. Siswa tidak mendapatkan dukungan sosial dari guru, orang tua. Achievement Grouping yang sebenarnya memiliki arah supaya peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih tinggi, tidak merasa terhambat perkembangannya oleh peserta didik yang berkemampuan rendah. Peserta didik yang mempunyai kemampuan sama akan dapat saling mengisi, sehingga semakin mempercepat perkembangan dan mempertinggi kemampuan, ternyata justru menimbulkan kesenjangan diantara siswa antar kelas tersebut.<sup>22</sup>

*Achievement Grouping* membuat siswa yang kurang pandai merasa dirinya lebih diawasi dan terlihat jelas apabila dia pasif karena dikelompokkan juga dengan teman yang kurang pandai. Pembelajaran *Achievement Grouping* membuat guru memerlukan waktu yang cukup untuk melakukan pembelajaran dengan metode ini, karena Metode ini memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan juga pada saat pelaksanaan.

#### **e. Dampak Model Pembelajaran *Achievement Grouping***

##### **1. Dampak positif**

- a. Peserta didik yang berkemampuan atau yang pencapaiannya rendah merasa lebih nyaman dan lebih sering ikut berpartisipasi ketika mereka dikelompokkan dengan temanteman yang memiliki kemampuan yang sama.

---

<sup>22</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 163

- b. Peserta didik dapat bekerja dengan lebih cepat atau lebih lambat dalam kelompok mereka yang kemampuannya sama.
- c. Pembelajaran *Achievement grouping* bukan hanya untuk menilai pemahaman siswa, tetapi juga merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Memungkinkan pendidik untuk lebih menyesuaikan kecepatan dan konten instruksi untuk tingkat dan kebutuhan kemampuan siswa.
- e. Memungkinkan pendidik untuk memberikan penguatan berulang-ulang kepada siswa yang berprestasi tinggi.
- f. Membantu pendidik untuk menyesuaikan bahan dan metode pengajaran yang sesuai dengan tingkat dan kebutuhan peserta didik.<sup>23</sup>

Agar perkembangan peserta didik yang cepat tidak mengganggu peserta didik yang lambat dan sebaliknya (peserta didik yang lambat tidak mengganggu yang cepat), maka

dilakukanlah pengelompokan peserta didik . Tidak jarang dalam pengajaran yang menggunakan sistem klasikal, peserta didik yang

lambat, tidak akan dapat mengejar peserta didik yang cepat.

Dengan melakukan sistem pengelompokan seperti itu yang lebih dikenal dengan *Achievement Grouping*, banyak guru yang

---

<sup>23</sup> Adodo,S.O & Agbaweya.J.O. Effect of homogeneous and heterogenous ability grouping class teaching of students interest, attitude and achievement in integrated science (International Journal of Psychology and Counselling, vol. 3 No. 3, 2011.), 53.

menganggap lebih mudah memberikan pelayanan kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

## 2. Dampak negatif

Pengelompokan siswa dengan *Achievement Grouping* juga menimbulkan dampak yang negatif bagi siswa dan guru. Guru harus membuat persiapan yang berbeda-beda, ada rancangan pembelajaran yang dikhususkan untuk peserta didik berkemampuan rendah, dan ada yang dikhususkan untuk peserta didik yang berkemampuan tinggi. Tentunya hal ini akan lebih memakan waktu untuk guru dalam membuat rancangan pembelajaran. Dan pada kenyataannya tidak semua guru membuat rancangan pembelajaran yang dikhususkan untuk kelompok berkemampuan tinggi maupun kelompok yang berkemampuan rendah. Dan juga peserta didik kurang nyaman ketika berada di madrasah.<sup>24</sup> Siswa yang dikelompokkan merasa dirinya dibedakan termasuk siswa yang berada pada kelompok prestasi rendah merasa minder kepada temannya yang berada pada kelompok prestasi tinggi.

---

<sup>24</sup> Fitria Linayaningsih, Pengaruh *Achievement Grouping* dan Dukungan Sosial Terhadap *Psychological Well-Being* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (PIPK)*, (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang, Vol. 2, No.2, 2017), 4-5.

## 2. Mata Pelajaran Fikih

### a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Fikih secara bahasa adalah pemahaman, atau pemahaman yang mendalam yang membutuhkan potensi akal.<sup>25</sup> Sedangkan didefinisikan ilmu fikih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individual maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Samsul Munir Amin mengatakan bahwa fikih merupakan suatu ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.<sup>26</sup> Jadi secara umum ilmu Fikih adalah suatu ilmu yang membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan kehidupan manusia.

Dari pengertian di atas, pembelajaran fikih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami, serta mengamalkan ibadah agama Islam di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fikih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli maupun naqli.

---

<sup>25</sup> Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ushul Fiqih* (Jakarta: Amzah, 2009), 63.

<sup>26</sup> Totok Jumantoro dan Samsul Amin, *Kamus Ushul Fiqih*. 63.

Mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik Madrasah Tsanawiyah atau SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Fikih baik yang aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fiqh serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi untuk hidup bermasyarakat.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Fikih**

Mata pelajaran fikih di madrasah memiliki beberapa tujuan, yang antara lain:

1. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan social.
2. Melaksanakan ketentuan-ketentuan hukum islam dengan benar dan

baik. Sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, dan lingkungannya. Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Fungsi Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih di madrasah-madrasah berbasis Islam memiliki fungsi khusus dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya mata pelajaran ini berfungsi untuk mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang selalu taat dalam menjalankan syariat Islam secara sempurna.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo pada saat ini menggunakan kurikulum Merdeka. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran *Achievement Grouping* dan dampak pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih terdapat di kelas XI (sebelas) semester ganjil.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel 2.2**  
**Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih**  
**Kelas XI Semester Ganjil**

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleransi, (damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan



1.1 Menghayati ketentuan Islam tentang jinaayat	2.1 Mengamalkan sikap adil, cinta damai dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang jinaayaat	3.1 Menganalisis ketentuan tentang jinaayaat dan hikmahnya	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang pelaksanaan ketentuan jinaayaat dan hikmahnya
1.2 Menyajikan hasil analisis tentang pelaksanaan ketentuan jinaayaat dan hikmahnya	2.2 Mengamalkan sikap kontrol diri dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang hukum huduud	3.2 Menganalisis ketentuan tentang hukum huduud dan hikmahnya	4.2 Menyajikan contoh-contoh hasil analisis pelanggaran yang terkena ketentuan hukum huduud
1.3 Menghayati hikmah ketentuan Islam tentang larangan bughaat	2.3 Mengamalkan sikap taat dan nasionalisme sebagai implementasi dari pengetahuan larangan bughaat	3.3 Mengamalkan sikap taat dan nasionalisme sebagai implementasi dari pengetahuan larangan bughaat	4.3 Menyajikan contoh-contoh hasil analisis larangan bughaat
1.4 Menyajikan contoh-contoh hasil analisis larangan bughaat	2.4 Mengamalkan sikap adil dan patuh pada hukum sebagai implementasi dari pengetahuan tentang peradilan Islam	3.4 Mengamalkan sikap adil dan patuh pada hukum sebagai implementasi dari pengetahuan tentang peradilan Islam	4.4 Mengomunika sikan penerapan ketentuan peradilan Islam

**Tabel 2.3**  
**Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih**  
**Kelas XI Semester Genap**

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleransi, (damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

1.5 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan	2.5 Mengamalkan sikap taat dan bertanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan	3.5 Menganalisis ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan	4.5 Menyajikan hasil analisis praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat
1.6 Menghayati efek negatif dari perceraian sebagai hal mubah yang dibenci Allah	2.6 Mengamalkan sikap tanggung jawab denganberpikir dan bertindak dewasa sebagai implementasi pemahaman tentang perceraian dan akibat hukum yang menyertainya	3.6 Mengevaluasi ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya	4.6 Menyajikan hasil evaluasi talak dan rujuk yang terjadi di masyarakat
1.7 Menghayati hikmah dan manfaat dari ketentuan syariat Islam tentang pembagian warisan dan wasiat	2.7 Mengamalkan sikap peduli, jujur dan kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat	3.7 Menganalisis ketentuan hukum waris dan wasiat	4.7 Menyajikan hasil analisis praktik waris dan wasiat dalam masyarakat yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah prosedur yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik.<sup>27</sup> Dengan ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan data tentang penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah objek kegiatan penelitian dilaksanakan.

Penentuan lokasi penelitian penting untuk ditetapkan guna mencari data-data sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. Lokasi penelitian juga

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

menentukan apakah data bisa diambil dan memenuhi syarat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pertimbangan geografis serta sisi waktu, biaya, dan tenaga juga perlu untuk dipertimbangkan. Jelasnya, lokasi penelitian ditentukan karena terdapat kesenjangan atau keunikan dari segi kegiatan yang dijalankan di lokasi tersebut yang selanjutnya ditentukan sebagai tempat mencari berbagai data sebagai penunjang penelitian.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo. Lokasi ini terletak di jalan Soekarno-Hatta No.255, Curahgrinting, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat adalah :

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 300.

1. Bapak Alfian Makmur sebagai Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo sebagai informan untuk memperoleh data profil madrasah
2. Bapak Mahmud Syahroni sebagai Guru mata pelajaran Fiqih kelas XI IPA 6 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo sebagai informan untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran.
3. Nayla Putri Damayanti siswa kelas XI IPA 6
4. Rajif Anwar Miftahul Falah siswa kelas XI IPA 6
5. Fransiska Sisiliani Putri siswa kelas XI IPA 6
6. Muhammad Risky siswa kelas XI IPA 6

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>29</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 308.

dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, yang mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>30</sup>

Adapun data yang diperoleh dalam metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Letak geografis dan kondisi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo
- b. Mengetahui proses pembelajaran *Achievement Grouping* dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.
- c. Mengetahui dampak pembelajaran *Achievement Grouping* dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 312.

<sup>31</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-dept interview. Dimana dalam pelaksanaannya peneliti lebih bebas bertanya dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>32</sup>

Oleh karenanya metode ini digunakan untuk dapat memperoleh data tentang gambaran umum penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan semakin kredibel

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 320.



apabila didukung oleh dokumentasi baik berupa foto-foto, karya tulis akademik, seni yang telah ada, dan lain-lain.<sup>33</sup>

Dengan metode dokumentasi ini mendapatkan data berupa data tentang gambaran umum sekolah/madrasah dan proses penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### **E. Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

jenuh. Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana.<sup>34</sup>

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

Adapun kondensasi data dalam hal ini peneliti menulis ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai penerapan pembelajaran *achievement grouping* dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023. Lalu, peneliti menyederhanakan kembali hasil ringkasan tersebut untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data yang dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam model teknik analisis data ini yang paling digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

<sup>34</sup> J Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

Penyajian data pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data yang didapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut ke dalam penerapan pembelajaran *achievement grouping* dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023. Kemudian, peneliti menguraikan hasil isi dari data tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>35</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Pada tahap ini, setelah data-data telah terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, sesuai dengan fokus penelitian ini dan telah diverifikasi maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang penerapan pembelajaran *achievement grouping* dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **F. Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

---

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2012), 252.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui guru fikih dibandingkan dengan data yang diperoleh dari siswa melalui teknik wawancara.
2. Triangulasi teknik adalah teknik pengujian keabsahan data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>36</sup> Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik wawancara bersama guru fikih dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam tahap penyelesaian penelitian ini, ada tiga tahapan yang harus dilalui oleh peneliti yaitu pra penelitian, penelitian, dan pasca penelitian. Tahap-tahap penelitian ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pra penelitian
  - a) Menyusun rancangan penelitian, yaitu menetapkan beberapa hal diantaranya judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode pengumpulan data
  - b) Menentukan obyek penelitian
  - c) Mengurus surat perizinan penelitian
  - d) Observasi (menilai lapangan)

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd* (Bandung : Alfabeta, 2017), 241.

e) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Penelitian

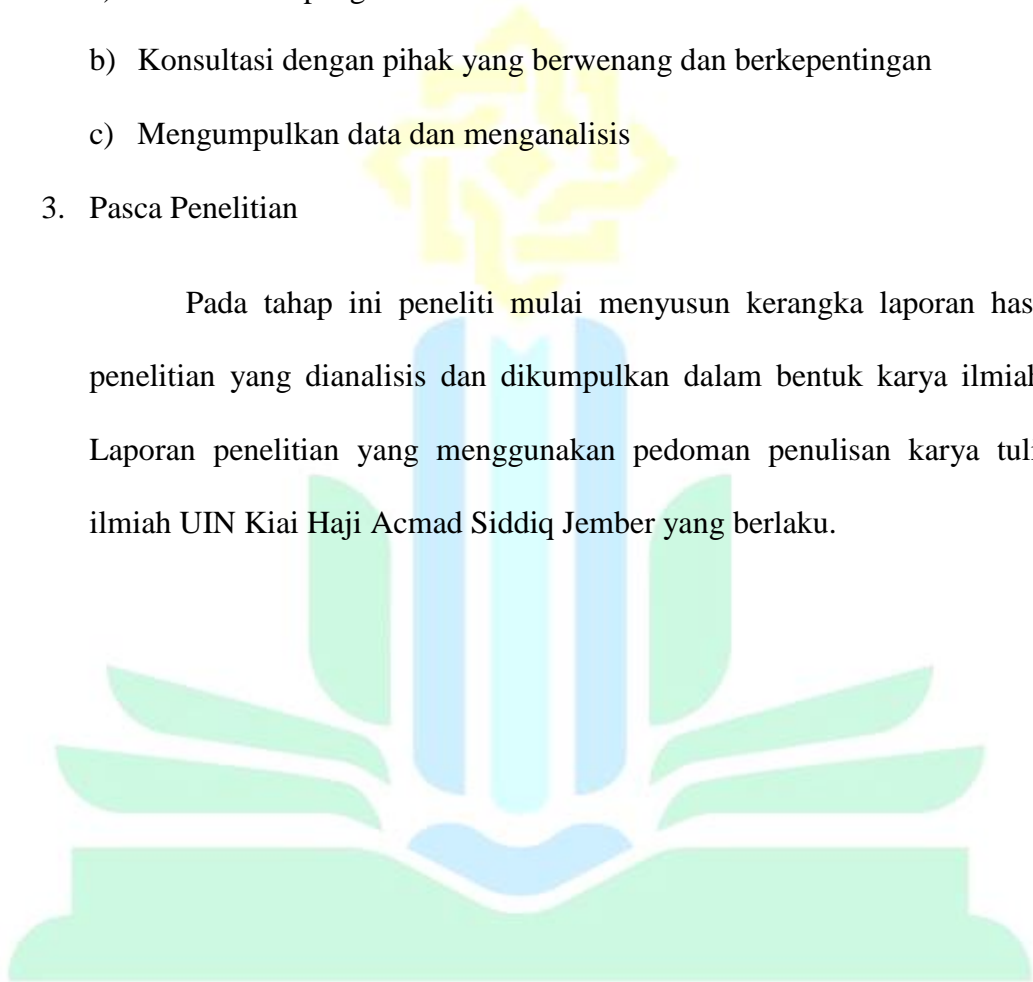
a) Memasuki lapangan

b) Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan

c) Mengumpulkan data dan menganalisis

3. Pasca Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian yang dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya ilmiah. Laporan penelitian yang menggunakan pedoman penulisan karya tulis ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berlaku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Probolinggo merupakan madrasah alih fungsi dari PGAN, Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992. PGAN Probolinggo terhitung mulai 01 Juli 1992 beralih fungsi menjadi MAN 2 Kota Probolinggo pada tahun awal beroperasinya MAN 2 Kota Probolinggo mengalami penurunan siswa secara drastis. Pada waktu masih PGAN memiliki siswa kurang lebih 800 siswa, setelah alih fungsi pada awal tahun pelajaran 1992/1993 dengan jumlah siswa 75 orang. Hal ini terkait dengan keberadaan Madrasah Aliyah di setiap Kabupaten dan Kotamadya baik Negeri maupun Swasta. Berbeda dengan Pendidikan Guru Agama hanya di beberapa kota saja dalam satu provinsi. Pada tahun 2016 sesuai dengan Peraturan Menteri Agama berubah nama menjadi MAN 2 Kota Probolinggo.<sup>37</sup>

Pada awal operasional, MAN 2 Kota Probolinggo membuka jurusan:

A1: Jurusan Agama

A2: Jurusan Fisika

---

<sup>37</sup> Sejarah dan Profil MAN 2 Kota Probolinggo. Juli 07, 2023, <https://man2kotaprobolinggo.sch.id/>.

A3: Jurusan Biologi

A4: Jurusan IPS.

Tahun 1997 ada perubahan jurusan, sehingga MAN 2 Kota Probolinggo memiliki jurusan: Bahasa (dengan program bahasa Arab), IPS, dan IPA.

Tahun 2005 banyak perubahan dalam bidang pembangunan seiring dengan bertambahnya siswa-siswi MAN 2 Kota Probolinggo sampai puncaknya pada pertengahan tahun 2011 MAN 2 Kota Probolinggo telah memiliki Laboratorium sesuai dengan jurusannya yaitu diantaranya Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa, dan Komputer. Dan ditambah dengan perubahan kantor pada tata usaha yang telah dimiliki bangunan dengan lantai 2, namun masih belum sempurna, dengan tampak di depan setengah bangunan dan di atasnya terdapat bangunan kantor tata usaha.

Sedangkan pada tahun 2011 sampai sekarang telah berkembang pesat di dalam segala bidang. Di samping berjalannya bidang Pendidikan program yang ada pada MAN 2 Kota Probolinggo, yaitu terdapat Program Kelas Akselerasi yang menjadi satu-satunya ikon madrasah, khususnya di Kota Probolinggo. Bidang sarana dan prasarana tersebut telah berkembang dengan cepat, dalam hal suasana dan kondisi yang nyaman, sejuk dan bersih sehingga sampah dapat diatur dengan baik. Serta memiliki berbagai jenis taman-taman dengan mempunyai fungsi menentramkan MAN 2 Kota Probolinggo. Ditambah lagi dengan prestasi yang luar biasa pada tahun 2017 yang mendapatkan Piagam Penghargaan “Adiwiyata Mandiri”

Tingkat Nasional dari Menteri Lingkungan Hidup pada Tahun 2013 dan menjadi Juara II UKS Tingkat Jawa Timur. Serta bidang lainnya yang sekian lama meroket.

Seiring berjalannya waktu Alhamdulillah Alumni MAN 2 Kota Probolinggo banyak yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.

Periodesasi Pimpinan Madrasah, diantaranya yaitu:

- a. Sejak 1973 s/d 1978 di pimpin oleh Hamim, BA (PGAN).
- b. 1978 s/d 1990 di pimpin oleh Drs. H. Djuweni Sholeh (PGAN).
- c. 1990 s/d 1994 di pimpin oleh Drs. H. Adi Mulyono (MAN).
- d. 1994 s/d 2005 dipimpin oleh Dra. Hj. Afifah.
- e. 2005 s/d 2011 dipimpin oleh Drs. Misyanto, M.Pd.
- f. 2011 s/d 2014 dipimpin oleh Dra. Siti Fatimah, S.pd, M.Pd.
- g. 2014 s/d 2016 dipimpin oleh Syaiful Anwar, S.Ag, M.Pd.
- h. Desember 2016 sampai sekarang dipimpin oleh Drs. H. Moh. Alfian Makmur, MM.

## 2. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota

Probolinggo

Tahun Berdiri : Alih fungsi 1992 dari PGAN

N S M : 131135740002

Status Akreditasi : Negeri

Alamat : Jl. Raya Soekarno Hatta no. 255



	Probolinggo
Kelurahan	: Curah Grinting
Kecamatan	: Kanigaran
Kota	: Probolinggo
Nomor telp/fax	: 0335-421842
Website	: <a href="https://man2kotaprobolinggo.sch.id/">https://man2kotaprobolinggo.sch.id/</a>
E-mail	: <a href="mailto:man_koprob_02@yahoo.co.id">man_koprob_02@yahoo.co.id</a>
Program yang diselenggarakan	: Bahasa – IPA – IPS - Agama - PDCI – Prodistik – Tahfidz
Program Unggulan	: PDCI – Prodistik – Kelas Tahfidz IPA & IPS – Kelas Atlet IPS
NPWP	: 064.777.50.625.000

### 3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo

#### a. Visi

Terwujudnya Madrasah yang Islami, Unggul, Terampil Teknologi, Tangguh dalam Imtaq, dan Berbudaya Lingkungan.<sup>38</sup>

#### b. Misi :

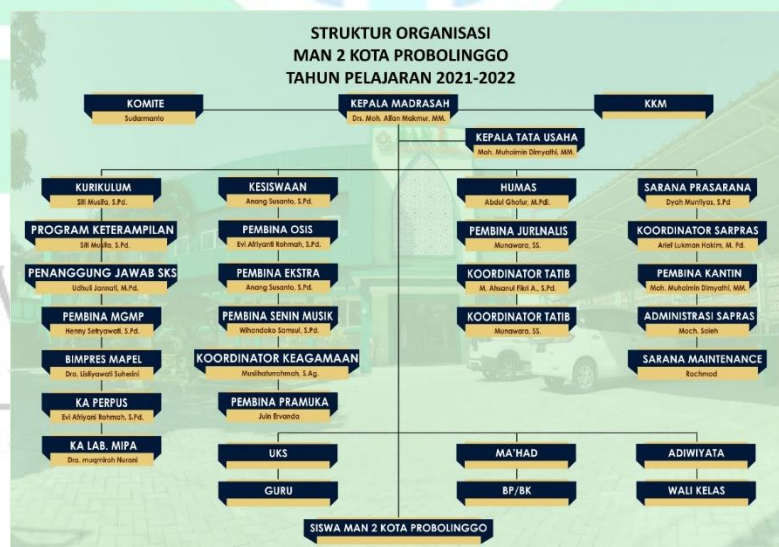
1. Menanamkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Islami.
2. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal

sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran.

<sup>38</sup> Sejarah dan Profil MAN 2 Kota Probolinggo. Juli 07, 2023, <https://man2kotaprobolinggo.sch.id/>.

3. Membekali siswa dengan keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
4. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, indah, sejuk, nyaman dan aman.
5. Memanfaatkan sumber daya alam, energi listrik dan air secara efisien dan tepat guna.
6. Meningkatkan kerja sama dengan masyarakat, komite, perguruan tinggi, serta instansi terkait.
7. Misi untuk mewujudkan madrasah yang unggul.
8. Misi mewujudkan madrasah yang terampil teknologi.
9. Misi mewujudkan madrasah yang tangguh dalam imtaq.
10. Misi mewujudkan madrasah yang berbudaya lingkungan.

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MAN 2 Kota Probolinggo**

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini merupakan hasil dari keseluruhan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang disajikan merupakan hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik penggalan data yang telah diterapkan. Data-data dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dikarenakan bapak Mahmud Syahroni hanya diamanahkan untuk mengajar di kelas tersebut, sedangkan kelas lain diamanahkan kepada guru mata pelajaran Fikih yang berbeda. Oleh karena itu peneliti hanya memfokuskan pada kelas-kelas yang menggunakan pembelajaran *Achievement Grouping* dikarenakan sesuai dengan judul yang diteliti.

Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yaitu proses penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023 dan dampak pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan mencoba membahasnya.

## 1. Penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo ini menggunakan penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* dimana peserta didik dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan. Dalam penggunaan pembelajaran tersebut guru merasa ringan atau mudah pengelolaannya dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Mengharapkan para peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo khususnya kelas XI IPA dapat memahami serta meningkatkan pemahaman tentang mata pelajaran fikih.

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Alfian Makmur selaku kepala madrasah ketika peneliti melakukan wawancara, berikut penjelasannya:

“Kenapa harus menggunakan pembelajaran *Achievement Grouping* atau pengelompokkan peserta didik, karena untuk mempermudah dalam pengelolaan peserta didik dalam pemahaman tentang mata pelajaran fikih, alasannya karena 70% anak-anak disini rata-rata dari sekolah SMP, bukan dari MTS. Sedangkan di SMP mata pelajaran fikih terangkum dalam satu mata pelajaran saja yaitu mata pelajaran PAI ..”<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023 terdapat dua proses yaitu proses perencanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran adalah tugas seorang guru untuk mempersiapkan sebuah rancangan

---

<sup>39</sup> Alfian Makmur, diwawancara oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 03 Oktober 2022.

pembelajaran atau suatu gambaran umum yang akan dilakukan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan yang terdapat beberapa langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan mengikuti perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh seorang guru.<sup>40</sup>

Proses perencanaan pembelajaran *Achievement Grouping* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo pada mata pelajaran Fikih Tahun Pelajaran 2022/2023 materi pernikahan bahwasannya seorang guru terlebih dahulu menyiapkan beberapa hal diantaranya lampiran modul ajar. Dalam lampiran modul ajar tersebut guru memiliki pandangan untuk proses serta langkah-langkah pembelajarannya dari awal hingga akhir mulai dari penentuan kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, media pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran hingga model pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi. Guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo menggunakan modul ajar yang sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Mahmud Syahroni selaku guru Fikih kelas XI bahwa :

“Ya tentu, untuk perencanaannya sendiri sebagai seorang guru saya harus mempersiapkan modul ajar, dan untuk ajar sendiri saya mengikuti ketentuan dari kemenag yang terbaru yaitu KMA 347.

---

<sup>40</sup> Observasi di MAN 2 Kota Probolinggo, 07 September 2022.

Karena kami ada di bawah naungan kementerian Agama, disana semuanya lengkap.”<sup>41</sup>

Ketika penulis mewawancarai dan mengamati proses pembelajaran mata pelajaran fikih Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo, pada garis besarnya langkah-langkah proses kegiatan pembelajaran di kelas kurang lebihnya yaitu sebagai berikut yang disampaikan oleh Bapak Mahmud Syahroni :

“Secara umum tahap pertama siswa melakukan pembiasaan yaitu sholat dhuha di masjid pada pukul 06:45 kemudian pada pukul 07:00 WIB dilanjutkan dengan dzikir kemudian membaca asmaul husna. Baru kalau sudah pukul 07:15 WIB seluruh peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang sesuai dengan kemampuannya yang dibimbing oleh guru, kedua seperti biasa guru mengucapkan salam pembuka, dan terlebih dahulu dipimpin doa sebelum belajar bersama-sama, setelah itu proses pembelajaran berlangsung”<sup>42</sup>

Bapak Mahmud Syahroni juga menjelaskan proses pembelajaran pembagian kelompok didasarkan atas kemampuan tiap-tiap siswa, hal ini diketahui dari hasil wawancara berikut:

“Pembelajaran *Achievement Grouping* dimulai, guru melihat data nilai peserta didik yang sudah di siapkan, kemudian siswa dipersiapkan untuk membuat tiga tempat sebagai tempat untuk kelompok kemampuan tinggi, kelompok kemampuan sedang dan kelompok kemampuan rendah. Guru memanggil satu persatu peserta didik untuk dikelompokkan kedalam kelompok dengan melihat data nilai peserta didik, setelah terbentuk menjadi tiga kelompok guru memberikan pemahaman kepada semua peserta didik bahwa dalam pengelompokan ini guru tidak bermaksud untuk memecah belah mereka, akan tetapi guru ingin memberikan pembelajaran yang efektif kepada semua peserta didik yang

---

<sup>41</sup> Mahmud Syahroni, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 07 September 2022

<sup>42</sup> Mahmud Syahroni, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 07 September 2022.

membuat semua peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan.”<sup>43</sup>

Dan juga Bapak Mahmud Syahroni menjelaskan :

“Pada saat pengelompokan berlangsung, guru memberikan pembelajaran pemahaman materi fikih secara bersama-sama dengan ceramah. Setelah selesai memberikan pemahaman kepada semua siswa, kemudian guru mengajak anak yang pandai untuk mengerjakan soal atau membaca kembali materi yang telah disampaikan, sedangkan untuk peserta didik yang kurang pandai diberikan bimbingan kembali secara intens tentang materi yang telah disampaikan dengan cara diajak tanya jawab ataupun berdiskusi, dengan begitu guru bisa mengetahui peserta didik mana yang faham dan yang belum paham.”<sup>44</sup>

Penulis juga melakukan wawancara kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo terkait proses pembelajaran mata pelajaran fikih. Kali ini peneliti melakukan wawancara kepada Muhammad Risky.

Adapun wawancaranya sebagaimana berikut:

“Bagaimana perasaannya dengan guru yang mengajarkan mata pelajaran fikih? Selama saya mengikuti proses pembelajaran dengan guru, saya sangat menyenangkan, karena guru mengajarnya mudah dipahami kalau sedang mengajar mata pelajaran fikih. Cuman saya agak sedikit takut karena guru suka nunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan mas.”<sup>45</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas proses pelaksanaan pembelajaran

*Achievement Grouping* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo pada mata pelajaran fikih Tahun Pelajaran 2022/2023 materi pernikahan

dapat disimpulkan dengan beberapa langkah :

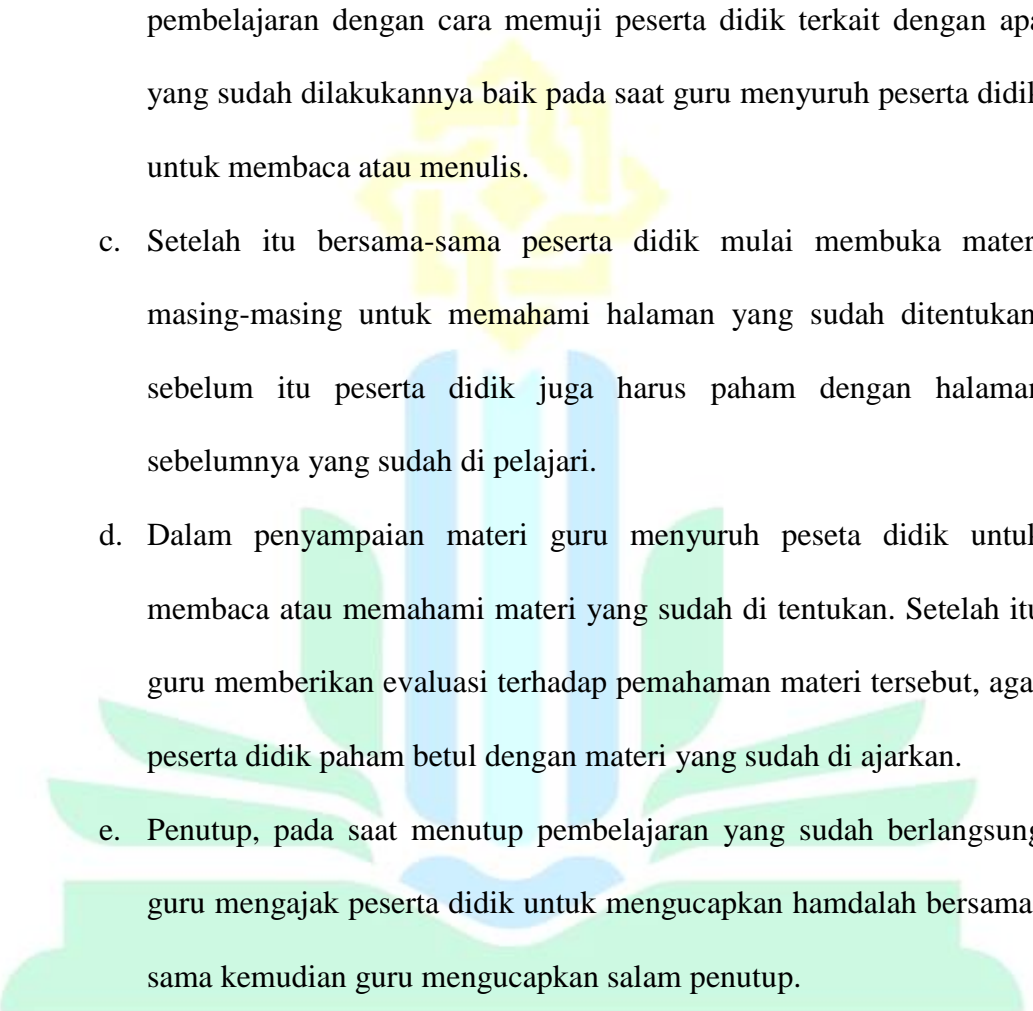
- a. Peserta didik sebelum pembelajaran membaca doa dan asmaul husna

---

<sup>43</sup> Mahmud Syahroni, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 07 September 2022.

<sup>44</sup> Mahmud Syahroni, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 07 September 2022.

<sup>45</sup> Muhammad Rizky, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 21 September, 2022.

- 
- b. Guru memotivasi peserta didik dengan berbagai cara yang positif, yaitu cara guru memotivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan cara memuji peserta didik terkait dengan apa yang sudah dilakukannya baik pada saat guru menyuruh peserta didik untuk membaca atau menulis.
  - c. Setelah itu bersama-sama peserta didik mulai membuka materi masing-masing untuk memahami halaman yang sudah ditentukan, sebelum itu peserta didik juga harus paham dengan halaman sebelumnya yang sudah di pelajari.
  - d. Dalam penyampaian materi guru menyuruh peserta didik untuk membaca atau memahami materi yang sudah di tentukan. Setelah itu guru memberikan evaluasi terhadap pemahaman materi tersebut, agar peserta didik paham betul dengan materi yang sudah di ajarkan.
  - e. Penutup, pada saat menutup pembelajaran yang sudah berlangsung guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama kemudian guru mengucapkan salam penutup.

Pemilihan pembelajaran *Achievement Grouping* dalam proses pembelajaran mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota

Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023 dikarenakan pembelajaran ini memiliki kelebihan yang diharapkan bisa membantu meningkatkan kemampuan bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.



Selanjutnya untuk mengetahui kelebihan dari penerapan *Achievement Grouping* dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Bapak Alfian Makmur, selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo menjelaskan:

“Kelebihan dari penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* menurut saya yaitu guru yang mengajar akan mudah menyesuaikan pengajarannya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Karena kan si guru sudah mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didiknya dalam mempelajari mata pelajaran fikih tersebut. Kemudian kalau kelebihan lainnya saya kan sebelum menerapkan pembelajaran ini pastinya ada pertimbangan dan saya baca referensi dari berbagai buku ya mas, saya ingat sekali salah satu kelebihan dari pembelajaran ini yaitu bagi peserta didiknya yaitu peserta didik yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata atau tinggi lah ya mas, itu tidak merasa terhambat perkembangannya oleh peserta didik yang berkemampuan rendah. Begitupun sebaliknya, peserta didik yang berkemampuan rendah, nanti tidak merasa tertinggal jauh dengan temannya yang kemampuannya itu lebih dari dia. Jadi statement inilah yang semakin membuat kami yakin untuk menerapkan pembelajaran ini.”<sup>46</sup>

Kelebihan pembelajaran *Achievement Grouping* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo ialah pengelompokan berdasarkan kemampuan pengetahuan mempermudah guru dalam memberikan materi kepada siswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan

oleh bapak Mahmud Syahroni selaku pengajar mata pelajaran fikih berikut ini;

“Kelebihan dalam proses mengajar yaitu saya menjadi lebih mudah karena siswa sudah dikelompokkan kedalam kelompok yang kemampuannya sama, jadi materi yang saya sampaikan sama dan dengan cara mengajar berbeda, meskipun dengan cara mengajar yang berbeda ini membutuhkan waktu yang lama, akan tetapi siswa

---

<sup>46</sup> Alfian Makmur, diwawancara oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 03 Oktober 2022.

itu bisa memahami materi yang saya sampaikan. Berbeda dengan cara yang dulu sebelum dikelompokkan seperti sekarang”<sup>47</sup>

Pernyataan yang disampaikan bapak Mahmud Syahroni selaku guru yang mengajar mata pelajaran fikih adalah peserta didik lebih mudah dan nyaman ketika memperoleh pembelajaran dengan pengelompokan tersebut. Senada dengan pernyataan itu, selaku sebagai peserta didik Nayla Putri Damayanti juga menyatakan:

“Pembelajaran ini lebih fokus sih mas, misal saya masih belum bisa memahami materi bab jual beli, nah jadi guru fokus memperbaiki materi itu saja begitu”<sup>48</sup>

Siswa lain yang bernama Rajif Anwar Miftahul Falah juga menyatakan:

“Alhamdulillah, berkat dengan pembelajaran *ACHIEVEMENT GROUPING* ini mas, awalnya saya dulu kurang memahami betul mata pelajaran fikih, sekarang sudah banyak mengetahui materi-materi yang ada di dalam mata pelajaran fikih tersebut”<sup>49</sup>

Melalui pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Achievement Grouping* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu, kemudahan bagi guru yang mengajar dalam menyampaikan materi dan kemudahan bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Selain itu pembelajaran *Achievement Grouping* memiliki kekurangan yang dirasa tidak begitu menghambat proses pembelajaran dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo. Adapun kekurangan yang dimaksudkan yaitu, tertera dalam

<sup>47</sup> Mahmud Syahroni, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 07 September 2022.

<sup>48</sup> Nayla Putri Damayanti, diwawancara oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 14 September 2022.

<sup>49</sup> Rajif Anwar Miftahul Falah, diwawancara oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 14 September 2022.

hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Alfian Makmur, sebagai berikut;

“Kalau untuk kekurangan dari model *Achievement Grouping* sendiri menurut saya ngga terlalu berpengaruh kepada proses pembelajaran ya mas. Menurut yang saya tahu mas, kekurangan dari model ini yaitu guru harus membuat persiapan yang berbeda-beda, ada rancangan pengajaran yang dikhususkan untuk siswa berkemampuan rendah dan tinggi, tapi hal ini tidak berlaku karena disini kan peserta didiknya dikelompokkan kedalam tiga kelompok. Mungkin kekurangannya itu ada di peserta didiknya misalnya masuk ke dalam kelompok superior merasa dirinya lebih dan sombong. Tapi ini jarang sekali terjadi disini mas.”<sup>50</sup>

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Mahmud Syahroni dalam wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo sebagai berikut;

“Kalau sepengetahuan saya tentang hal ini yaitu karena pengelompokkannya berdasarkan kemampuan pesera didik, jadi kan ibaratnya siswa pintar berkumpul dengan siswa yang pintar, dan siswa yang kurang pintar berkumpul dengan siswa yang kurang pintar juga. Jadi ini menimbulkan rasa superioritas pada diri siswa yang masuk dalam kelas “level tinggi”. Akibatnya, para siswa merasa sombong karena kemampuan atau prestasinya, selain itu, timbul sikap pilih-memilih dalam berteman”.<sup>51</sup>

Hal ini juga disampaikan siswa yang bernama Fransiska Sisilianti Putri dalam wawancara yang peneliti lakukan didalam kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo sebagai berikut;

“Dulu mas ketika saya baru masuk ke madrasah ini kurang paham betul mengenai mata pelajaran fikih tersebut, dulu pas SMP mata pelajaran agama itu di jadikan satu dalam mata pelajaran PAI, sedangkan di madrasah ini pembelajaran agama terbagi seperti Akidah Akhlak, Qurdist, SKI, termasuk mata pelajaran fikih ini dan juga saya ada di kelompok rendah gitu tapi itu saya buat motivasi

---

<sup>50</sup> Alfian Makmur, diwawancara oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 03 Oktober 2022.

<sup>51</sup> Mahmud Syahroni, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 07 September 2022.

untuk terus belajar dan juga dari bapak guru juga memotivasi kami terus menerus setiap pembelajaran”<sup>52</sup>

Melalui pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Achievement Grouping* ini sedikit ada kekurangan yaitu munculnya stigma negatif bagi siswa yang berada pada kelompok yang rendah dan sombong bagi yang ada pada kelompok yang lebih tinggi.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya pembelajaran mata pelajaran fikih, guru perlu mengadakan penilaian untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mahmud Syahroni selaku guru mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

“Untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik diadakan penilaian berupa tes tulis atau non tulis, dilanjutkan evaluasi pembelajaran. Dengan beberapa kriteria penilaian yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran fikih”<sup>53</sup>

Untuk mengetahui perkembangan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam belajar, maka harus adanya kegiatan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar penerapan *Achievement Grouping* dalam pembelajaran mata pelajaran fikih.

---

<sup>52</sup> Fransiska Sisilianti Putri, diwawancara oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 21 September 2022.

<sup>53</sup> Mahmud Syahroni, diwawancara oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 07 September 2022.

Mengingat evaluasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, maka hasil dari evaluasi ini sangat diperlukan memberikan solusi dari proses belajar mengajar sehingga nantinya proses belajar mengajar tersebut dapat berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih diperoleh keterangan bahwa evaluasi dilaksanakan dengan tes tulis dan non tulis. Maka dari wawancara dan pengamatan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa guru dalam pembelajaran mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo ini secara keseluruhan baik dan berjalan dengan tertib. Dari kurangnya pengetahuan tentang pemahaman materi pelajaran fikih ini membuat peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas. Banyak hal-hal yang belum mereka ketahui dan dalam pembelajaran mata pelajaran fikih ini mereka dapat memperoleh hal-hal baru.

## **2. Dampak penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo**

Peneliti juga melakukan observasi dalam kelas guna memperoleh informasi kepada siswa sejauh mana siswa yang sudah bisa memahami dan yang belum bisa memahami ketika berlangsungnya pembelajaran mata pelajaran fikih. Pembelajaran mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023 merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas X, XI, dan XII.

Dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, diperoleh hasil bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo ini menggunakan model pembelajaran *Achievement Grouping* dimana peserta didik dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya dalam pembelajaran mata pelajaran fikih. Dalam penggunaan model pembelajaran tersebut, guru yang mengajar merasa terbantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Berikut peneliti akan memaparkan dampak positif dan dampak negatif dari penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Bapak Mahmud Syahroni selaku guru yang mengajar mata pelajaran fikih menjelaskan tentang dampak positif dari penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo;

“Siswa menunjukkan peningkatan baik siswa pandai maupun yang kurang pandai, memperlihatkan adanya daya tangkap siswa terhadap materi yang diajarkan. Pembagian kelompok juga dirasa lebih efektif daripada pembelajaran tanpa dikelompokkan. Pengelompokan yang didasarkan pada kemampuannya membuat pemahaman materi semakin meningkat sebab siswa yang kurang pandai diberikan bimbingan yang lebih serta diberikan beberapa pertanyaan yang membuat guru mengerti tingkat kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran. Dan juga Guru memberikan motivasi serta pemahaman kepada semua siswa agar tidak mengucilkan temannya yang prestasi rendah, serta berteman kepada semua siswa tanpa mengaitkan kelompok pandai maupun tidak

pandai, dengan begitu siswa yang kurang pandai tidak akan merasa bahwa dia disepelakan atau dipandang lain oleh temannya”<sup>54</sup>

Begitu pula seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa ketika ditanya mengenai dampak yang dirasakan setelah diterapkannya pembelajaran *Achievement Grouping* dalam wawancara berikut;

“Di dalam kelas sangat menyenangkan mas, di awal guru memberikan motivasi sebelum melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran fikih dimulai jadi semangat, dengan cara ini saya lebih mudah memahami materi fikih yang kita pelajari pada saat itu”<sup>55</sup>

Secara lebih umum bapak Mahmud Syahroni, menjelaskan bahwasannya penerapan model pembelajaran *Achievement Grouping* dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo memberikan dampak positif yaitu peserta didik yang lebih mudah diorganisir atau diatur. Sebagaimana dalam wawancara yang peneliti lakukan berikut;

“Setelah kami menerapkan model pembelajaran achievement grouping dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo ini, saya melihat bahwa siswa jadi lebih mudah diorganisir dan mudah diatur. Dan juga siswa merasa disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut”<sup>56</sup>

Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan ketika peneliti melakukan observasi proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo yaitu ketika peserta didik selesai melakukan

kegiatan pembiasaan yaitu shalat dhuha, peserta didik langsung berkumpul

---

<sup>54</sup> Mahmud Syahroni, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 13 September 2022.

<sup>55</sup> Fransiska Sisilianti Putri, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 21 September 2022.

<sup>56</sup> Mahmud Syahroni, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 13 September 2022.

sesuai kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. Dan juga tercipta Kondisi yang kondusif di dalam kelas tersebut karena siswa dalam kelompok memiliki kesamaan pengetahuan, potensi dan kebiasaan belajar. Siswa merasa nyaman ketika belajar bersama teman yang memiliki kemampuan yang sama sehingga belajarpun menjadi lebih tenang.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak positif dari penerapan *Achievement Grouping* adalah siswa memiliki rasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

Selain memiliki dampak positif, pengelompokan peserta didik berdasarkan pada tingkat kemampuan pengetahuan juga terdapat dampak negatif. Dampak negatif pengelompokan peserta didik tersebut adalah masih terdapat wali murid yang kurang setuju karena menganggap membeda-bedakan siswa. Salah satu alasan wali murid tidak menyetujui pengelompokan berdasarkan pada tingkat kemampuan pengetahuan ialah dikhawatirkan jika kemampuan siswa tidak bisa berkembang. Dampak negatif yang kedua ialah dari segi psikologis. Kelompok kelas dengan kemampuan rendah terkonsep sebagai siswa yang kurang pandai.

Wawancara kepada bapak Mahmud Syahroni selaku mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo berikut ini:

“Bagaimana dampak negatif dari penerapan model pembelajaran *Achievement Grouping* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo? kalau dampak negatifnya dalam proses pembelajarannya sendiri saya rasa tidak ada ya mas, dampak



negatif yang timbul itu lebih ke siswa sih menurut saya, terkadang ada beberapa siswa yang merasa minder gitu mas. Itu saja sih menurut saya”<sup>57</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh salah satu siswa kelas XI IPA yang menyatakan “saya awalnya dulu merasa malu mas, karena saya berada di kelompok yang rendah, tetapi saya termotivasi untuk terus belajar”<sup>58</sup>

Siswa lain yang bernama Muhammad Risky juga menyatakan hal yang sama “waktu saya masuk kelompok yang rendah malu mas, pelan-pelan saya belajar meskipun sekarang hanya bisa memahami beberapa materi mata pelajaran fikih”<sup>59</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak negatif dari penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* adalah Tidak semua pihak setuju dengan pengelompokan peserta didik dan ada beberapa peserta didik dengan kemampuan rendah merasa malu atau minder.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan data yang telah peneliti temukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang telah peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dibahas melalui pembahasan temuan dan kaitannya dengan teori yang tertera pada Bab

II. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah

---

<sup>57</sup> Mahmud Syahroni, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 13 September 2022.

<sup>58</sup> Fransiska Sisilianti Putri, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 21 September 2022.

<sup>59</sup> Muhammad Risky, diwawancarai oleh penulis, MAN 2 Kota Probolinggo, 21 September 2022.

ditentukan agar mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Adapun pembahasan dan temuan sebagai berikut:

### **1. Penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan bahwa hasil temuan penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2022/2023, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ini dapat mendukung proses pembelajaran di madrasah tersebut.

*Achievement grouping* ini memudahkan guru dalam pengelolaan peserta didik yang sudah paham mengenai mata pelajaran fikih dan yang belum bisa memahami mata pelajaran fikih serta membangun kreatifitas dan keaktifan peserta didik. Dalam pelaksanaannya model ini membagi kelompok didasarkan pada tingkat pengetahuan peserta didik tentang kemampuan terhadap memahami mata pelajaran fikih. Karena di madrasah tersebut ditemukan bahwa tingkat kemampuan dan penguasaan siswa tentang mata pelajaran fikih berbeda-beda.

Dalam pelaksanaannya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo, guru melihat data nilai peserta didik yang sudah disiapkan, kemudian dilakukan pembentukan kelompok yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik tentang mata pelajaran fikih. Pembelajaran mata

pelajaran fikih dilaksanakan pada pagi hari yaitu kegiatan awal diawali dengan shalat dhuha, dzikir, membaca asmaul husna. Setelah itu peserta didik berkumpul sesuai kelompok masing-masing dengan diawali doa. Setelah itu guru memberikan pemahaman kepada semua peserta didik bahwa dalam pengelompokkan ini guru tidak bermaksud untuk memecah belah mereka, akan tetapi guru ingin memberikan pembelajaran yang efektif kepada semua peserta didik yang membuat semua peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan.

Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran fikih secara sistematis ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Peserta didik sebelum pembelajaran membaca doa dan asmaul husna
- b. Guru memotivasi peserta didik dengan berbagai cara yang positif, yaitu cara guru memotivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan cara memuji peserta didik terkait dengan apa yang sudah dilakukannya.
- c. Setelah itu bersama-sama peserta didik mulai membuka materi masing-masing untuk memahami halaman yang sudah ditentukan, sebelum itu peserta didik juga harus paham dengan halaman sebelumnya yang sudah di pelajari.
- d. Dalam penyampaian materi guru menyuruh peserta didik untuk membaca atau memahami materi yang sudah di tentukan. Setelah itu guru memberikan evaluasi terhadap pemahaman materi tersebut, agar peserta didik paham betul dengan materi yang sudah di ajarkan.

- e. Penutup, pada saat menutup pembelajaran yang sudah berlangsung guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama kemudian guru mengucapkan salam penutup.

Langkah-langkah di atas menurut peneliti sudah sesuai dengan teori model pembelajaran *Achievement Grouping* yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, menyajikan informasi yaitu terkait materi yang akan di pelajari dan sebagainya, mengorganisasikan ke dalam kelompok yaitu terkait dengan peserta didik yang dikelompokkan sesuai tingkat pengetahuannya, membimbing kelompok belajar, evaluasi yaitu terkait dengan pengetahuan yang dipahami dan juga terkait dengan nilai yang diperoleh.<sup>60</sup>

Dari hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwasannya untuk kelebihan dalam penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* dalam pembelajaran mata pelajaran fikih yaitu kemudahan bagi guru yang mengajar dalam menyampaikan materi dan kemudahan bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran. Guru dapat dengan mudah menyampaikan materi karena siswa yang homogen atau mempunyai kesulitan yang relatif sama. Sedangkan siswa juga merasa diperhatikan dan fokus menerima materi dari guru.

Temuan diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan peneliti yaitu Peserta didik yang berkemampuan rendah tidak merasa tertinggal jauh

---

<sup>60</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 161

dengan anggota kelompoknya.<sup>61</sup> Hal ini dikarenakan teman/kelompok juga memiliki kemampuan yang sama rendahnya dan pendidik dapat lebih mudah dalam memberikan pelayanan dan perhatian serta sehingga guru dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwasanya ada kekurangan dalam penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* dalam pembelajaran mata pelajaran fikih yaitu munculnya stigma negatif bagi siswa yang berada pada kelas rendah dan sombong bagi yang ada pada kelas yang lebih tinggi.

Hal ini sesuai juga dengan teori yang dipaparkan peneliti yaitu peserta didik yang termasuk dalam kelompok berkemampuan rendah pasti akan merasa kecewa pada dirinya sendiri sehingga hal ini akan memicu rasa frustrasi dalam diri peserta didik tersebut.<sup>62</sup> Namun hal itu dapat diatasi dengan memberi motivasi dan tidak memberi tahu bahwa mereka dikelompokkan berdasarkan pengetahuan mereka.

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

---

<sup>61</sup> Doddy Hendro Wibowo, Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar, (Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Vol.14, No.2, 2015), 149.

<sup>62</sup> Fitria Linayaningsih, Pengaruh Achievement Grouping dan Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama, Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (PIPK), (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang, Vol. 2, No.2, 2017), 2

## **2. Dampak penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Pengelompokan peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran fikih yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo memiliki dampak positif terhadap kegiatan belajar mengajar siswa maupun guru.

A. Dampak positif penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

1) Siswa memiliki rasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran

Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo memiliki rasa nyaman ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Rasa nyaman tersebut dapat diamati melalui kesungguhannya dalam menyimak temannya ketika proses pembelajaran berlangsung, antusias ketika guru memberikan pertanyaan, dan saling menyayangi antar teman.

Sejalan dengan rasa nyaman tersebut, pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa interaksi siswa dengan siswa terjalin dengan baik karena kecenderungan belajar yang sama saat menerima materi pelajaran. Interaksi antar siswa diluar pembelajaran juga terjalin dengan baik karena memiliki kebiasaan yang baik.

## 2) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi

Guru yang mengajar mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo menyetujui adanya pengelompokan peserta didik berdasarkan pada tingkat kemampuannya. Guru yang mengajar berpendapat bahwa jika siswa memiliki tingkat kemampuan yang sama maka guru lebih mudah dalam menyampaikan materi.

Pemaparan di atas sesuai dengan jurnal Adodo yang menyatakan bahwa pengelompokan memungkinkan pendidik untuk memberikan penguatan berulang-ulang kepada siswa.<sup>63</sup> Hal ini tentu memudahkan guru mengorganisasikan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

### B. Dampak negatif penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

Selain memiliki dampak positif, pengelompokan berdasarkan tingkat kemampuan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo juga memiliki dampak negatif. Berikut ini merupakan dampak negatif dalam pengelompokan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota

Probolinggo dan cara mengatasinya:

#### 1) Tidak semua pihak setuju dengan pengelompokan peserta didik

Meskipun pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan pengetahuan memberikan manfaat yang positif

---

<sup>63</sup> Adodo,S.O & Agbaweya.J.O. Effect of homogeneous and heterogenous ability grouping class teaching of students interest, attitude and achievement in integrated science (International Journal of Psychology and Counselling, vol. 3 No. 3, 2011.), 53

kepada peserta didik, namun masih terdapat wali murid yang kurang setuju. Salah satu alasan wali murid tidak menyetujui pengelompokan berdasarkan pada tingkat kemampuan pengetahuan ialah dikhawatirkan jika kemampuan siswa tidak bisa berkembang. Untuk mengatasi hal tersebut, selain memberikan pengajar yang memiliki banyak metode pendekatan dan bisa membimbing anak yang nilainya masih kurang, dapat juga dengan memberikan pemahaman kepada wali murid bahwa kecerdasan anak tidak sebatas pada kecerdasan pengetahuan saja. Hal ini sudah dilakukan saat diadakannya rapat pertemuan awal satu minggu setelah peserta didik masuk madrasah.

## 2) Siswa dengan kemampuan rendah merasa minder

Dari segi psikologis, kelompok kelas dengan kemampuan rendah terkonsep sebagai siswa yang kurang pandai. Sehingga siswa di kelompok kelas bawah ada yang merasa minder dan malu.

Kedua temuan dampak negatif tersebut senada dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengelompokan peserta didik akan membuat menjadi kurang nyaman.<sup>64</sup> Namun dampak negatif tersebut dapat diatasi dengan memberi motivasi dan pendampingan secara terus-menerus oleh guru.

---

<sup>64</sup> Fitria Linayaningsih, Pengaruh Achievement Grouping dan Dukungan Sosial Terhadap Pshycological Well-Being Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama, Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (PIPK), (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang, Vol. 2, No.2, 2017), 4-5.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Penerapan Pembelajaran *Achievement Grouping* Pada Mata Pelajaran Fikih Tahun Pelajaran 2022/2023”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih mencakup: langkah-langkahnya yaitu: Peserta didik sebelum pembelajaran membaca doa dan asmaul husna, guru memotivasi peserta didik dengan berbagai cara yang positif, setelah itu bersama-sama peserta didik mulai membuka materi masing-masing untuk memahami halaman yang sudah ditentukan, setelah itu guru memberikan evaluasi terhadap pemahaman materi tersebut, agar peserta didik paham betul dengan materi yang sudah di ajarkan, penutup dengan bacaan doa dan salam penutup. Untuk kelebihanannya yaitu kemudahan bagi guru yang mengajar dalam menyampaikan materi dan kemudahan bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran, dan kekurangannya munculnya stigma negatif bagi siswa yang berada pada kelas rendah dan sombong bagi yang ada pada kelas yang lebih tinggi.
2. Dampak positif dari penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih adalah siswa memiliki rasa nyaman ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan

materi. Sedangkan dampak negatifnya yaitu tidak semua pihak setuju dengan pengelompokan peserta didik dan siswa dengan kemampuan rendah akan merasa minder.

## **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan berkenaan dengan Penerapan Pembelajaran *Achievement Grouping* Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023. Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditunjukkan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

1. Kepada guru pelaksana mata pelajaran fiqih harus lebih giat lagi dalam proses belajar mengajar di aktifkan lagi agar siswa semangat belajar dan upaya lebih intensif lagi dari pengajar baik dari pendekatan, metode, inisiatif dan kemampuan dari pengajar dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih.
2. Kepada guru untuk senantiasa memberikan motivasi terhadap peserta didik agar semakin tahu arti pentingnya mempelajari mata pelajaran fiqih dan pentingnya dalam proses pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adodo,S.O & Agbaweya.J.O. Effect of homogeneous and heterogenous ability grouping class teaching of students interest, attitude and achievement in integrated science (International Journal of Psychology and Counselling, vol. 3 No. 3, 2011).
- Afandi, Muhammad. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Agus Suprijuno. 2016. *Model-Model Pembelajaran Eminsipatori* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annurahman.2019. *Belajar Dan Pembelelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Burhan Bungin. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Edisi Yang Disempurnakan). Jakarta; Lentera Abadi.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Doddy Hendro Wibowo, Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar (Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Vol.14, No.2, 2015).
- Fahrurrozi, Farida Isroani, Penerapan Metode Achievement Grouping Mata Pelajaran PAI Di Smk Madinatul Ulum Pasinan Bauerno Bojonegoro, (Jurnal: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ISSN: 2550-0848; ISSN Online : 2614-2988 Vol. 4, No. 2, Maret 2020)
- Fitria Linayaningsih, Pengaruh Achievement Grouping dan Dukungan Sosial Terhadap Pshycological Well-Being Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama, Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (PIPK), (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang, Vol. 2, No.2, 2017)Helmiati. Model Pembelajaran. 2012. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2012.
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodelogi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harisudin, Noor. 2019. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Surabaya: Buku Pena Salsabila.
- Helmiati.2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Imas Nur Indah Rahmawati, Penerapan Model Achievement Grouping dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Fajrul Islam

Pulo Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2020).

J Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi*. Jakarta: UI Press.

Lindung Azilsta, Pengaruh Model Pembelajaran Achievement Grouping Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Sd It Al- Huda Duri Riau, (Skripsi: Universitas Islam Riau, 2022)

Lexy J. Moelong. 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mutiara Khikmah, Penerapan Model Achievement Grouping Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Sudirman Ambarawa Tahun Pelajaran 2018/1019, (Skripsi: IAIN Salatiga, 2019)

Siswanto, Dian Rosmala. "Anies Baswedan Kenalkan Metode Pendidikan 4K, Apa Itu?" *Suara.Com*. Jakarta, 2016. Last modified 2016. <https://www.suara.com/news/2016/11/24/192439/anies-baswedan-kenalkan-metode-pendidikan-4k-apa-itu>.

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung:PT Alfabeta.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rinneka Cipta.

Sejarah dan Profil MAN 2 Kota Probolinggo. Juli 07, 2023, <https://man2kotaprobolinggo.sch.id/>.

Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*. 2021. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Totok Jumentoro dan Samsul Munir Amin. 2009. *Kamus Ushul Fiqih*. Jakarta: Amzah.

Trianto. 2011. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-rogresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hafid .  
NIM : T20171065  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“Penerapan Pembelajaran *Achievement Grouping* Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023“** ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya..

Jember, 07 Juli 2023  
Saya yang menyatakan



**Muhammad Hafid**  
**NIM. T20171065**

J E M B E R

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Pembelajaran <i>Achievement Grouping</i> Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Pembelajaran <i>Achievement Grouping</i>  2. Mata Pelajaran Fikih	a. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Achievement Grouping</i>  b. Dampak Pembelajaran <i>Achievement Grouping</i>  a. Mata Pelajaran Fikih	1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa 2) Menyajikan informasi 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar 4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar 5) Evaluasi memberikan penghargaan  1) Dampak positif 2) Dampak negatif 3) – Pengertian pernikahan – Hukum pernikahan	1. Informan: – Kepala Madrasah – Guru fikih – Siswa 2. Peristiwa 3. Lokasi: Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo 4. Dokumentasi	Pendekatan penelitian – Kualitatif Jenis penelitian – Studi kasus Teknik pengumpulan data – Observasi – Wawancara – Dokumentasi Teknik analisis data Miles, Huberman dan Saldana dengan langkah: – Kondensasi data – Penyajian data – Kesimpulan Teknik keabsahan data – Triangulasi sumber – Triangulasi Teknik	1. Bagaimana proses pembelajaran <i>Achievement Grouping</i> pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023?  2. Bagaimana dampak pembelajaran <i>Achievement Grouping</i> pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023?

## Lampiran 2

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

Penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### B. Pedoman Wawancara

##### 1. Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah

- a. Bagaimana profil MAN 2 Kota Probolinggo tentang mata pelajaran fikih ? Kebanyakan sudah bisa apa tidak ?
- b. Apakah yang melatar belakangi diadakannya *Achievement Grouping* di MAN 2 Kota Probolinggo ?
- c. Ada berapa Guru yang mengajar mata pelajaran fikih di MAN 2 Kota Probolinggo ?

##### 2. Pedoman Wawancara Dengan Guru

- a. Bagaimanakah tingkat kemampuan mata pelajaran fikih pada siswa MAN 2 Kota Probolinggo ?
- b. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran fikih dengan menggunakan *Achievement Grouping* pada peserta didik di MAN 2 Kota Probolinggo ?
- c. Bagaimana tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fikih dengan menggunakan *Achievement Grouping* di MAN 2 Kota Probolinggo ?
- d. Apa materi yang digunakan dalam mata pelajaran fikih tersebut ?
- e. Bagaimana dampak dari Penerapan pembelajaran *Achievement Grouping*

di MAN 2 Kota Probolinggo ?

f. Bagaimana sistem evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran mata pelajaran fikih ?

3. Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

a. Bagaimana proses pembelajaran fikih dengan guru yang diajarkan ?

b. Bagaimana perasaannya pembelajaran fikih dengan guru yang diajarkan ?

c. Bagaimana dengan cara penyampaian guru dalam mengajar ?

d. Apakah ada sesuatu yang membuat adik merasa senang atau malas saat proses pembelajaran ?

e. Apakah ada sesuatu yang membuat adik merasa senang atau malas saat proses pembelajaran ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Kota Probolinggo

2. Identitas MAN 2 Kota Probolinggo

3. Visi dan Misi MAN 2 Kota Probolinggo

4. Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan MAN 2 Kota Probolinggo

5. Struktur Organisasi MAN 2 Kota Probolinggo

6. Dokumentasi selama proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran *Achievement Grouping* pada mata pelajaran fikih di MAN 2

Kota Probolinggo



## Lampiran 3

### DOKUMENTASI



**Wawancara dengan guru  
Mata Pelajaran Fiqih**



**Wawancara dengan Kepala Madrasah**



**Wawancara dengan Siswa  
Kelas XI IPA 6**



**Proses Pembelajaran  
Mata Pelajaran Fiqih**



**Lokasi Penelitian  
Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo**

## Lampiran 4

### SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-4151/In.20/3.a/PP.009/07/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo  
Jl. Soekarno - Hatta No. 255, Curahgrinting, Kec. Kanigaran, Kota Probolinggo,  
Jawa Timur 67212

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171065  
Nama : MUHAMMAD HAFID  
Semester : Semester Sepuluh  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Model Pembelajaran Achievement Grouping Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo
2. Guru Mata Pelajaran Fiqih
3. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Juli 2022

an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

KI

Q

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

Jalan Soekarno Hatta Nomor 255 Kota Probolinggo 67212  
Telepon (0335) 421842

Website: [www.man2kotaprobolinggo.sch.id](http://www.man2kotaprobolinggo.sch.id), email: [man\\_koprob\\_02@yahoo.co.id](mailto:man_koprob_02@yahoo.co.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1822/Ma.13.26.02/TL.00/10/2022

Menindaklanjuti surat Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember nomor : B-4151/In.20/3.a/PP.009/07/2022 tanggal 19 Juli 2022 perihal Permohonan Ijin Penelitian atas nama :

N a m a : **Muhammad Hafid**  
NIM : T20171065  
Universitas : UIN KHAS JEMBER  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul "**Penerapan Pembelajaran *Achievement Grouping* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo**" yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus s.d. 01 Oktober 2022 di MAN 2 Kota Probolinggo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 03 Oktober 2022  
Kepala



Mohammad Alfian Makmur



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>

Token : u4IAiG

## Lampiran 6

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	11 Agustus 2022	Silaturahmi dan Menyerahkan surat penelitian	Abdul Ghofur, M.Pdi.	
2	24 Agustus 2022	Surat penelitian diterima dan disetujui (Acc)	Abdul Ghofur, M.Pdi.	
3	31 Agustus 2022	Observasi Lapangan	Mahmud Syahroni, S.Pd	
4	07 September 2022	Wawancara dengan guru mata pelajaran fikih	Mahmud Syahroni, S.Pd	
5	07 September 2022	Observasi dan wawancara terkait pelaksanaan Achievement Grouping	Mahmud Syahroni, S.Pd	
6	13 September 2022	Observasi dan wawancara terkait pelaksanaan Achievement Grouping	Mahmud Syahroni, S.Pd	
7	14 September 2022	Wawancara dengan siswa kelas XI IPA	Nayla Putri Damayanti	
8	14 September 2022	Wawancara dengan siswa kelas XI IPA	Rajif Anwar Miftahul Falah	
9	21 September 2022	Wawancara dengan siswa kelas XI IPA	Fransiska Sisilianti Putri	
10	21 September 2022	Wawancara dengan siswa kelas XI IPA	Muhammad Risky	
11	28 September 2022	Meminta data terkait penelitian	Mahmud Syahroni, S.Pd	
12	03 Oktober 2022	Wawancara dengan kepala Madrasah	Drs. Moh. Alfian Makmur, M.M	
13	03 Oktober 2022	Meminta surat selesai penelitian	Abdul Ghofur, M.Pdi.	

Peneliti

Muhammad Hafid  
NIM : T20171065

Probolinggo, 03 Oktober 2022

Kepala MAN 2 Kota Probolinggo



Drs. Moh. Alfian Makmur, M.M.  
NIP. 196811181997031001

## Lampiran 7

### BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Hafid  
NIM : T20171065  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 03 Agustus 1998  
Alamat : Gg. Semut, Jln. Priksan, Kel. Kebonsari kulon,  
Kec.Kanigaran, Kota Probolinggo  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Telepon/Whatsapp : 081230905755 / 085230555320  
Email : [mhafid1090@gmail.com](mailto:mhafid1090@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA IV AHMAD YANI
2. SDN Kebonsari Kulon 6
3. MTs. Raudlatul Hasaniyah
4. MAN 2 Kota Probolinggo
5. UIN KHAS JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R